

**PENGEMBANGAN LKPD MENGGUNAKAN *LIVE
WORKSHEETS* BERBASIS *DISCOVERY LEARNING*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
DI KELAS IV SD**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh
Chintia Wahyuni
NIM. 17129304**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

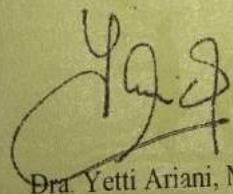
PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN
LIVE WORKSHEETS BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI KELAS IV SD

Nama : Chintia Wahyuni
NIM/BP : 17129304/2017
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

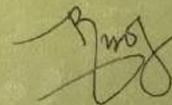
Padang, Agustus 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Dr. Risda Amini, M.P
NIP. 19630831 198903 2 003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Diryatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Menggunakan *Live Worksheets* Berbasis *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SD

Nama : Chintia Wahyuni

NIM/BP : 17129304/17

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2021

Tim Penguji,

Nama

Tanda tangan

Ketua : Dr. Risdha Amini, M.P

(.....)

Anggota : Dr. Yanti Fitria, M.Pd

(.....)

Anggota : Dr. Melva Zainil, M.Pd

(.....)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Chintia Wahyuni
NIM/BP : 17129304/17
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengembangan LKPD Menggunakan *Live Worksheets* Berbasis
Discovery Learning Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di
Kelas IV SD

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 15 November 2021

Saya yang menyatakan,



Chintia Wahyuni

NIM.17129304

ABSTRAK

Chintia Wahyuni. 2021. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Menggunakan *Live Worksheets* Berbasis *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SD. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya perangkat pembelajaran berupa LKPD dalam proses pembelajaran. Seiring berkembangnya teknologi dalam dunia pendidikan, guru pun harus bisa memanfaatkan teknologi sebagai suatu pembaharuan dalam proses pembelajaran. Salah satu hal yang bisa dilakukan guru adalah dengan membuat LKPD yang berbasis pada teknologi. Salah satu teknologi yang bisa dimanfaatkan guru dalam pembuatan LKPD adalah dengan menggunakan *Web Live Worksheets* berbasis pada *Discovery Learning*. LKPD ini berbentuk *online interaktif* sekaligus otomatis mengoreksi. Peserta didik dapat mengerjakan lembar kerja secara *online* dan mengirimkan jawaban mereka kepada guru juga secara *online*.

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian pengembangan dengan metode *research and development (R&D)*. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D (*four- D*) yaitu tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan penyebaran (*disseminate*). Penelitian ini dilakukan di SDN 12 Pisang. LKPD yang dirancang divalidasi oleh validator kemudian diujicobakan di kelas IV SDN 12 Pisang yang berjumlah 27 orang untuk mengetahui praktikalitas produk yang dikembangkan.

Hasil Penelitian ini adalah produk berupa LKPD menggunakan *Live Worksheets* berbasis *Discovery Learning* untuk peserta didik kelas IV SD. Hasil analisis terhadap instrumen validasi materi adalah 93,33%, validasi kebahasaan adalah 90%, dan validasi media adalah 92,72%. Rata-rata nilai akhir validasi terhadap pengembangan produk LKPD yang telah dilakukan adalah 92,01%, maka LKPD yang dikembangkan berkategori sangat valid. Tingkat praktikalitas LKPD dari guru sebesar 97,14% dengan kategori sangat praktis dan tingkat praktikalitas LKPD oleh peserta didik mencapai nilai praktikalitas sebesar 91,38% dengan kategori sangat praktis.

Kata kunci: *Live Worksheets*, DL

KATA PENGANTAR



Puji syukur Peneliti ucapkan kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Menggunakan *Live Worksheets* Berbasis *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SD” dapat diselesaikan dengan baik. Pada proses penelitian ini peneliti telah banyak menerima bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sebagai wujud rasa hormat Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan Mai Sri Lena S.Pd., M.Pd selaku Ketua jurusan dan Sekretaris PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada Peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd selaku koordinator UPP III PGSD FIP UNP dan selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan izin kepada Peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Risda Amini, M.P selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan-masukan yang membangun sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan, saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian skripsi ini.
5. Ibu Dea Stivani Suherman, S.Pd., M.Pd selaku validator aspek materi, ibu Ari Suriani, S.Pd., M.Pd selaku validator aspek bahasa, dan ibu Fitri Maiziani, S.Pd., M.Pd Dosen Teknologi Pendidikan FIP UNP selaku validator aspek media yang telah membantu peneliti dalam memvalidasi LKPD menggunakan *Live Worksheets* berbasis DL.
6. Ibu Dra. Nelly Astimar, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik yang berperan sebagai orangtua pengganti peneliti selama mengikuti perkuliahan di kampus UNP yang sangat dicintai ini.

7. Ibu Hj. Ernita Thalib, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 12 Pisang, Ibu Desmarlina, S.Pd selaku Guru Kelas IV SDN 12 Psang, dan peserta didik SDN 12 Pisang yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian kepada Peneliti.
8. Ibu Fatmawati, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 04 Pisang, Ibu Zulnelti, S.Pd selaku Guru Kelas IV SDN 04 Pisang, Peserta Didik SDN 04 Pisang, Ibu Aida Fithri, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 08 Pisang, Ibu Sylvia Riski Topik, S.Pd selaku Guru Kelas SDN 08 Pisang dan peserta didik SDN 08 Pisang yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penyebaran produk kepada Peneliti.
9. Kepada kedua orangtua, saudara dan keluarga yang tidak hentinya memberikan motivasi, semangat, dukungan moril maupun materi, dan doa kepada Peneliti dalam menyusun skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat MB0307 yang selalu memotivasi, memberi dukungan, dan menjadi menjadi tempat berkeluh kesah, sehingga Peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dan memotivasi peneliti dalam penelitian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga bantuan dan budi baik yang diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. peneliti berharap hasil Penelitian ini dapat bermanfaat nantinya.

Padang, 10 Mei 2022

Peneliti,

Chintia Wahyuni
NIM. 17129304

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Pengembangan	7
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	7
E. Manfaat Pengembangan	8
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	10
G. Definisi Istilah	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Lembar Kerja Peserta Didik	12
1. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik	12
2. Fungsi Lembar Kerja Peserta Didik	13
3. Manfaat Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik	14
4. Komponen Lembar Kerja Peserta Didik	15
5. Langkah-Langkah Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik	16
6. Kelebihan Lembar Kerja Peserta Didik	20
B. Hakikat Aplikasi <i>Live Worksheets</i>	21
1. Pengertian Aplikasi <i>Live Worksheets</i>	21
2. Kelebihan Aplikasi <i>Live Worksheets</i>	22
C. Hakikat Model <i>Discovery Learning</i>	23
1. Pengertian Model <i>Discovery Learning</i>	23
2. Tujuan Pembelajaran berbasis Model <i>Discovery Learning</i>	24
3. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Discovery Learning</i>	25
4. Langkah-langkah Model <i>Discovery Learning</i>	26
D. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	27
1. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	27
2. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	28
E. Penelitian yang Relevan	30
F. Kerangka Berpikir	32

BAB III METODE PENGEMBANGAN

A. Jenis Pengembangan	34
B. Prosedur Pengembangan	35
1. Studi Pendahuluan	35
2. Model Pengembangan	35
C. Uji Coba Produk	42
1. Subjek Uji Coba	42
2. Jenis Data	42
3. Instrumen Pengumpulan Data	43
4. Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba	48
B. Revisi Produk	71

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	73
B. Saran	74

DAFTAR RUJUKAN	75
-----------------------------	-----------

DAFTAR BAGAN

Bagan	Hal
1. Bagan 1 Kerangka Berpikir	33
2. Bagan 2 Alur pengembangan LKPD	41

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
Tabel 1. Instrumen Angket Guru	43
Tabel 2. Instrumen Angket Respon Peserta Didik	44
Tabel 3. Kriteria Penilaian Produk	45
Tabel 4. Kriteria Kelayakan dan Revisi Produk	45
Tabel 5. Skala Penilaian Angket Guru dan Peserta Didik	46
Tabel 6. Kategori Kepraktisan LKPD	47
Tabel 7. Daftar Nama Validator Ahli Materi, Ahli Bahasa, dan Ahli Media	57
Tabel 8. Hasil Uji Validasi Awal oleh Tim Ahli	57
Tabel 9. Hasil Uji Validasi Akhir oleh Tim Ahli	57
Tabel 10. Komentar dan Saran Perbaikan Validasi Awal dari Validator	58
Tabel 11. Komentar dan Saran Perbaikan Validasi Akhir dari Validator	58
Tabel 12. Hasil Uji Validasi Awal Aspek Materi	59
Tabel 13. Hasil Uji Validasi Akhir Aspek Materi	60
Tabel 14. Hasil Uji Validasi Awal Aspek Bahasa	60
Tabel 15. Hasil Uji Validasi Akhir Aspek Bahasa	61
Tabel 16. Hasil Uji Validasi Awal Aspek Media	62
Tabel 17. Hasil Uji Validasi Akhir Aspek Media	62
Tabel 18. Analisis Hasil Validasi Produk Setelah dilakukan Revisi	63
Tabel 19. Hasil Analisis Angket Respon Guru	65
Tabel 20. Hasil Analisis Angket Respon Peserta Didik	66
Tabel 21. Hasil Angket Praktikalitas Guru Tahap Penyebaran	68
Tabel 22. Hasil Analisis Respon Peserta Didik Di Kelas IV SDN 04 Pisang	69
Tabel 23. Hasil Analisis Respon Peserta Didik di Kelas IV SDN 08 Pisang	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
Gambar 4.1 Peta Konsep Pembelajaran 1	50
Gambar 4.2 Peta Konsep Pembelajaran 2	51
Gambar 4.3 Peta Konsep Pembelajaran 3	51
Gambar 4.4 Tujuan Pembelajaran di LKPD Pembelajaran 1	52
Gambar 4.5 Tujuan Pembelajaran di LKPD Pembelajaran 2	52
Gambar 4.6 Tujuan Pembelajaran di LKPD Pembelajaran 3	53
Gambar 4.7 Judul LKPD 1	55
Gambar 4.8 Judul LKPD 2	55
Gambar 4.9 Judul LKPD 3	55

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Hal
Grafik 1. Hasil Validasi LKPD oleh Dosen Ahli	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
Lampiran 1. RPP Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran 1	78
Lampiran 2. Materi RPP Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran 1	87
Lampiran 3. Tampilan Produk LKPD 1	90
Lampiran 4. Penilaian RPP	97
Lampiran 5. Soal evaluasi RPP Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran 1	99
Lampiran 6. RPP Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran 2	102
Lampiran 7. Materi RPP Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran 2	112
Lampiran 8. Tampilan Produk LKPD 2	116
Lampiran 9. Penilaian RPP	123
Lampiran 10. Soal evaluasi RPP Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran 2	126
Lampiran 11. RPP Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran 3	129
Lampiran 12. Materi RPP Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran 3	140
Lampiran 13. Tampilan Produk LKPD 3	144
Lampiran 14. Penilaian RPP	151
Lampiran 15. Soal evaluasi RPP Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran 3	154
Lampiran 16. Surat Permohonan Validasi Produk	157
Lampiran 17. Lembar Angket Validasi Awal Materi	160
Lampiran 18. Lembar Angket Validasi Akhir Materi	167
Lampiran 19. Lembar Angket Validasi Awal Media	170
Lampiran 20. Lembar Angket Validasi Akhir Media	180
Lampiran 21. Lembar Angket Validasi Awal Bahasa	185
Lampiran 22. Lembar Angket Validasi Akhir Bahasa	190
Lampiran 23. Surat Izin Penelitian	195
Lampiran 24. Surat balasan Penelitian	198
Lampiran 25. Lembar Angket Respon Guru	201
Lampiran 26. Lembar Angket Respon Peserta Didik	213
Lampiran 27. Dokumentasi Penelitian di Kelas IV	216

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakekatnya merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat meningkatkan bakat, potensi, dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan, oleh karena itu sudah seharusnya pendidikan dirancang sebaik mungkin sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Slameto (2010) menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran kegiatan yang paling utama adalah kegiatan pembelajaran. Pembelajaran dapat dikatakan bermakna apabila tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan semestinya. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, pendidik dituntut untuk memiliki suatu hal yang kreatif serta inovatif agar mampu melahirkan atau menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Pembelajaran dimaknai sebagai proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan individu dengan lingkungannya. Perubahan tingkah laku terhadap hasil belajar bersifat aktif dan terarah (Pane, 2017). Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam hal ini diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, pendekatan yang digunakan, model pembelajaran, metode pembelajaran,

bahan pelajaran, dan sumber pembelajaran yang berupa lembar kerja peserta didik atau disebut dengan (LKPD) dalam suatu lingkungan belajar.

LKPD adalah singkatan dari Lembar Kerja Peserta Didik yang merupakan suatu lembar kerja untuk meningkatkan atau mengembangkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran dan biasanya dicantumkan di lampiran RPP. Menurut Widuri,dkk (2017) LKPD atau Lembar Kerja Peserta Didik merupakan bahan ajar cetak yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang berupa lembaran kertas berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang mengacu pada Kompetensi Dasar yang harus tercapai.

Penggunaan LKPD berupa lembar cetakan yang dikerjakan oleh peserta didik menghabiskan banyak waktu sehingga penggunaan LKPD menjadi kurang efektif. Apabila hal ini terus diterapkan maka anak tidak dapat mengembangkan kemampuan untuk berpikir aktif, kritis, kreatif dan guru lebih cenderung sulit serta kurang aktif dan kreatif dalam membuat LKPD sendiri (Rahmadina, 2017). Hal ini dipertegas oleh pendapat Kuntum (2016) penggunaan waktu yang tidak efisien dalam mengerjakan LKPD membatasi guru dalam memberikan penguatan dari proses diskusi yang terlaksana di kelas, sehingga LKPD yang ada lebih cocok dikatakan sebagai lembar tugas. Oleh karena itu pendidik diharuskan untuk membuat suatu lonjakan terbaru dalam proses pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan mengembangkan LKPD dengan memanfaatkan teknologi.

Seiring dengan perkembangan *Informasi Communication and Tecnology* (ICT) kita harus lebih sigap menghadapinya. Siapa saja yang tidak dapat menyesuaikan peningkatan tersebut tentunya akan ketinggalan. Menurut Nasution (2010 : 13) teknologi pendidikan dapat dipandang sebagai suatu perubahan dalam pendidikan oleh guru yang merasakan bahwa proses mengajar hingga saat ini masih dilaksanakan secara sembrono, asal-asal, tanpa dasar yang kokoh, menurut selera masing-masing. Maka teknologi pendidikan adalah salah satu usaha sungguhsungguh untuk memperbaiki metode mengajar dengan menggunakan prinsip-prinsip ilmiah yang membuktikan keberhasilan dalam bidang-bidang lain salah satunya yaitu dengan mengembangkan LKPD menggunakan teknologi.

Berdasarkan observasi awal yang Peneliti lakukan di salah satu sekolah dasar di Pisang pada tanggal 04 Januari 2021, guru sudah menggunakan LKPD dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Namun, penggunaan LKPD tersebut masih kurang bervariasi dimana guru hanya memberikan kertas berisi soal yang harus dijawab tanpa adanya petunjuk soal dan penyajiannya yang sangat konvensional. Kurangnya variasi pada LKPD membuat peserta didik kurang termotivasi, kurang aktif dan menjadikan peserta didik sulit memahami materi pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan sebuah pembaharuan yang dapat dilakukan oleh guru sesuai dengan perkembangan zaman yaitu dengan mengembangkan LKPD yang menggunakan teknologi.

Hal ini diperkuat dengan hasil studi pendahuluan yang Peneliti lakukan dengan guru kelas IV sekolah dasar, guru menyatakan bahwa masih menggunakan LKPD yang bersifat konvensional berupa lembar cetakan yang dikerjakan oleh peserta didik yang menghabiskan banyak waktu sehingga penggunaan LKPD menjadi kurang efektif. Bahkan tugas-tugas yang harusnya dibuat dalam bentuk LKPD, masih bersifat praktis dan tidak menekankan pada proses. Serta materi disajikan secara singkat tanpa disertai penjelasan detail atau langkah-langkah yang terstruktur dalam menemukan konsep dasar. Hal ini dikarenakan kompetensi guru yang belum bisa untuk mengembangkan LKPD yang memanfaatkan teknologi dan usia yang kurang membantu untuk memahami pelatihan teknologi informasi dan komunikasi yang diberikan, sehingga penggunaan LKPD berbasis teknologi jarang digunakan dalam proses pembelajaran. Guru kelas IV pun menyadari bahwa adanya perbedaan minat dan aktivitas peserta didik ketika pembelajaran menggunakan LKPD biasa dibanding pembelajaran yang menggunakan LKPD berbasis teknologi.

Pembaharuan yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan diatas adalah dengan mengembangkan LKPD menggunakan model *Discovery Learning*. Salah satu teknologi informasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan LKPD adalah aplikasi berbasis web yaitu *Live Worksheets*. Aplikasi *live worksheet* adalah sebuah aplikasi yang disediakan gratis oleh mesin pencari Google. Aplikasi ini memungkinkan guru mengubah lembar kerja biasa yang dapat dicetak (*pdf, jpg, atau PNG*)

menjadi latihan online *interaktif* sekaligus otomatis mengoreksi. Siswa dapat mengerjakan lembar kerja secara *online* dan mengirimkan jawaban mereka kepada guru juga secara *online*. (Andriyani, dkk: 2020)

Guru dapat menggunakan lembar kerja yang sudah disediakan oleh aplikasi atau juga dapat membuat sendiri sesuai kebutuhan. Jika ingin menggunakan lembar kerja milik guru lain cukup dengan copy link, kemudian custom link dan langsung dapat disebarkan kepada siswa. Aplikasi ini memiliki koleksi ribuan lembar kerja interaktif yang mencakup banyak bahasa dan mata pelajaran.

Kelebihan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Live Worksheets* dengan model *Discovery Learning* yaitu saat proses pembelajaran, peserta didik dan guru tidak hanya menggunakan buku ataupun LKS sebagai alat atau media dalam pembelajaran tetapi juga bisa menggunakan komputer atau laptop untuk membuka Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Live Worksheets* tanpa harus menghabiskan banyak waktu untuk menginstal *live worksheet*. “Kelebihan aplikasi ini baik untuk siswa karena interaktif dan memotivasi, untuk guru aplikasi ini menghemat waktu dan untuk menghemat kertas” (Andriyani, dkk: 2020).

Penggunaan aplikasi *Live Worksheets* dapat kita lakukan dengan menyiapkan LKPD yang dalam langkah-langkahnya menggunakan model *Discovery Learning* agar hasil belajar peserta didik dapat menemukan dan menyelidiki sendiri konsep-konsep baru yang memudahkan peserta didik dalam mengaitkan dengan pengetahuan/konsep yang telah dimiliki

sebelumnya. Sehingga peserta didik lebih mudah memahami apa yang di pelajarnya.

Model *Discovery Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang menitikberatkan pada penemuan konsep, prinsip atau pengetahuan baru yang dilakukan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dijadikan sebagai titik awal dalam membangun konsep, (Isrok'atun, 2018). Sejalan dengan pendapat diatas Menurut Hosnan (2014) pembelajaran *Discovery Learning* adalah model pembelajaran dengan mengembangkan cara belajar peserta didik secara aktif, kreatif, logis dan kritis dalam upaya menemukan dan menyelidiki sendiri konsep/pengetahuan baru, sehingga hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan peserta didik.

Penelitian pengembangan LKPD menggunakan aplikasi *Live Worksheets* dengan model *Discovery Learning* ini dimunculkan sebagai suatu variasi baru pada pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan melihat apakah LKPD yang dikembangkan ini valid dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran di kelas IV SD.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka Peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian tentang **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Menggunakan *Live Worksheets* Berbasis *Discovery Learning* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SD”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah dalam Penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengembangan lembar kerja peserta didik menggunakan *Live Worksheets* berbasis *Discovery Learning* di kelas IV SD yang valid?.
2. Bagaimanakah pengembangan lembar kerja peserta didik menggunakan *Live Worksheets* berbasis *Discovery Learning* di kelas IV SD yang praktis?.

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari pengembangan lembar kerja peserta didik menggunakan *Live Worksheets* berbasis *Discovery Learning* di kelas IV SD adalah :

1. Mengembangkan lembar kerja peserta didik menggunakan *Live Worksheets* dengan model *Discovery Learning* di kelas IV SD yang valid.
2. Megembangkan lembar kerja peserta didik menggunakan *Live Worksheets* dengan model *Discovery Learning* di kelas IV SD yang praktis.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

LKPD menggunakan *Live Worksheets* berbasis *Discovery Learning* memiliki spesifikasi sebagai berikut :

1. Lembar kerja peserta didik dikemas dalam bentuk DVD.

2. Lembar kerja peserta didik didesain menggunakan aplikasi *Live Worksheets*
3. Desain LKPD menggunakan *Live Worksheets* menarik, terdapat gambar, video pembelajaran, teks cerita, warna dan kreasi lainnya.
4. Materi LKPD yang dipilih adalah pada Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran 1, 2 dan 3.
5. Terdapat langkah-langkah yang disesuaikan dengan model yang digunakan.

E. Manfaat Pengembangan

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau referensi bagi peneliti lain, serta menambah khasanah karya ilmiah dalam bidang pendidikan sekolah dasar tentang pengembangan lembar kerja peserta didik menggunakan *Live Worksheets* berbasis *Discovery Learning* yang sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat yang dapat diperoleh dari kajian inovasi lembar kerja peserta didik menggunakan *Live Worksheets* berbasis *Discovery Learning*, antara lain:

a. Guru

- 1) Inovasi LKPD menggunakan *Live Worksheets* berbasis *Discovery Learning* dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengerjakannya
- 2) Guru dapat mengembangkan LKPD ini pada pembelajaran yang belum tercakup dalam LKPD ini.
- 3) Guru dapat melatih kreativitas peserta didik melalui soal-soal yang terdapat pada LKPD menggunakan *Live Worksheets* berbasis *Discovery Learning*

b. Peserta Didik

- 1) Lembar kerja peserta didik menggunakan *Live Worksheets* berbasis *Discovery Learning* dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 2) Proses pembelajaran lebih menyenangkan dan peserta didik lebih termotivasi lagi untuk mengerjakan LKPD.

c. Bagi sekolah

Sekolah bisa menjadikan lembar kerja peserta didik menggunakan *Live Worksheets* berbasis *Discovery Learning* sebagai acuan dan bahan masukan dalam penggunaan LKPD.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian dan pengembangan dengan pokok permasalahan yang sama atau sejenis.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dalam penelitian ini dapat diuji melalui uji validitas dan uji praktikalitas. Uji validitas dilakukan untuk menentukan valid atau tidaknya lembar kerja peserta didik yang dikembangkan. Sedangkan uji praktikalitas dilakukan untuk menentukan praktis atau tidaknya lembar kerja peserta didik yang dikembangkan. Keterbatasan dalam penelitian pengembangan ini adalah dengan menggunakan model 4-D (*four-D*) dengan tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Karena adanya keterbatasan Peneliti dari berbagai segi, baik dari segi waktu, tenaga, dan biaya, maka pada langkah penyebaran (*disseminate*) Peneliti hanya melakukannya pada 2 sekolah saja yaitu, di kelas IV SDN 04 Pisang dan di kelas IV SDN 08 Pisang.

G. Definisi Istilah

Istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. LKPD menggunakan *Live Worksheets* adalah suatu lembar kerja peserta didik yang berbentuk digital yang digunakan peserta didik dalam proses pembelajaran berisikan latihan soal yang memiliki keterkaitan yang erat hubungan di antara berbagai mata pelajaran dengan mengintegrasikan pengalaman kehidupan sehari-hari peserta didiknya.
2. *Live Worksheets* adalah sebuah aplikasi yang disediakan gratis oleh mesin pencari Google. Aplikasi ini memungkinkan guru mengubah

lembar kerja biasa yang dapat dicetak (*dokumen, pdf, jpg* , atau *PNG*) menjadi latihan *online interaktif* sekaligus otomatis mengoreksi. Peserta didik dapat mengerjakan lembar kerja secara *online* dan mengirimkan jawaban mereka kepada guru juga secara *online*.

3. *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam menemukan dan menyelidiki sendiri konsep atau pengetahuan baru dalam proses pembelajaran.
4. Validitas LKPD adalah tingkat kesahihan atau kelayakan produk validitas terdiri dari 2 tahap pengujian, yaitu: 1) validitas isi tercakup kesesuaian isi LKPD yang dikembangkan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sedangkan Sisi bahasa yaitu validitas terhadap penggunaan tata bahasa yang sesuai dengan EBI dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, 2) pengujian validitas konstruksi dan validasi LKPD yang dilakukan oleh validator.
5. Praktikalitas LKPD merupakan sejauh mana tingkat kemudahan dan kepraktisan produk diimplementasikan dalam proses pembelajaran yang dapat diketahui dari respon pendidik dan peserta didik terhadap LKPD yang dikembangkan.

BAB 11

KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Lembar Kerja Peserta Didik

1. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik dikenal dengan sebutan Lembar Kegiatan Siswa, namun setelah diberlakukan Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional istilah siswa diganti menjadi peserta didik maka Lembar Kerja Siswa berubah menjadi Lembar Kerja Peserta Didik. Menurut Prastowo (2012) mengatakan bahwa LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai.

Sedangkan menurut Widjayanti (dalam Umbaryanti, 2015;221) “Lembar Kerja Peserta Didik merupakan salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara peserta didik, sehingga dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam peningkatan hasil belajar”. Sejalan dengan pendapat diatas Kaymakci (2012) menyatakan bahwa Lembar kerja adalah bahan ajar cetak yang disiapkan dan sering digunakan oleh guru untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai dengan memberikan komentar atau saran yang bermanfaat dan memungkinkan

peserta didik untuk terlibat aktif baik dalam proses pembelajaran langsung atau bahkan pembelajaran di luar dari sekolah.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik adalah lembaran berisi materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan tugas yang mengacu pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara peserta didik, sehingga dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam peningkatan hasil belajar.

2. Fungsi Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik memiliki sejumlah fungsi yang dapat membantu proses pembelajaran. Menurut Prastowo (2011), terdapat empat fungsi dari LKPD. *Pertama*, sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik. *Kedua*, sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan. *Ketiga*, sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih. *Keempat*, memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.

Sedangkan menurut Siti (2017:) Lembar Kerja Peserta Didik memiliki fungsi yaitu: (1) Panduan dalam melakukan proses pembelajaran, (2) LKPD membantu peserta didik dalam menuliskan data hasil pengamatan, (3) LKPD berisi sejumlah pertanyaan yang menuntun peserta didik melakukan diskusi (4) pada lembar penemuan, peserta didik dapat mengekspresikan temuannya berupa hal-hal baru,

(5) melatih peserta didik berfikir lebih kritis dalam proses pembelajaran, (6) memotivasi peserta didik dalam mengerjakan LKPD yang lebih sistematis, berwarna, bergambar serta menarik perhatian peserta didik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi Lembar Kerja Peserta Didik yaitu sebagai bahan ajar ringkas berisi panduan peserta didik dalam melakukan kegiatan dengan pengamatan dan diskusi sehingga memudahkan peserta didik menjadi lebih aktif menemukan sendiri dan memahami materi sehingga memudahkan pembelajaran yang meningkatkan minat belajar peserta didik.

3. Manfaat Pengembangan LKPD

Selain fungsi dan tujuan, Lembar Kerja Peserta Didik juga mempunyai manfaat. Darmodjo dan Kaligis (dalam Isnanto, 2016), memaparkan manfaat penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik diantaranya :

1. mengubah pendekatan *teacher center* menjadi *student center*; untuk mempermudah guru menjalankan kegiatan belajar mengajar
2. Membantu mengarahkan peserta didik menemukan konsep-konsep baik melalui aktivitas individu maupun kelompok;
3. Membantu mengembangkan keterampilan proses peserta didik, sikap ilmiah peserta didik, dan menumbuhkan minat peserta didik terhadap lingkungan sekitarnya; dan

4. Memudahkan guru untuk memantau keberhasilan belajar peserta didik.

Kemudian manfaat Lembar Kerja Peserta Didik menurut Prastowo (2011) adalah Memberi kesempatan pada peserta didik dengan cara memancing peserta didik agar secara aktif terlibat dengan materi yang dibahas.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat Lembar Kerja Peserta Didik adalah untuk mempermudah proses belajar mengajar, untuk dapat menemukan konsep dan aktif dalam proses pembelajaran, serta guru dapat lebih mudah memantau keberhasilan belajar peserta didik.

4. Komponen LKPD

Menurut Suyanto (2011:3) secara umum komponen Lembar Kerja Peserta Didik meliputi hal-hal berikut:

- a. Nomor Lembar Kerja Peserta Didik, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah guru mengenal dan menggunakannya
- b. Judul kegiatan, berisi topik kegiatan sesuai kompetensi dasar
- c. Tujuan adalah tujuan sesuai kompetensi dasar
- d. Alat dan bahan, jika kegiatan belajar memerlukan alat dan bahan, maka dituliskan alat dan bahan yang diperlukan
- e. Prosedur kerja, berisi petunjuk untuk peserta didik yang berfungsi mempermudah peserta didik melakukan kegiatan belajar

- f. Tabel data, berisi tabel dimana peserta didik dapat mencatat hasil pengamatan atau pengukuran
- g. Bahan diskusi, berisi pertanyaan-pertanyaan yang menuntun peserta didik melakukan analisis data dan melakukan konseptualisasi.

Pendapat lain dikemukakan oleh Prastowo (2011) Lembar Kerja Peserta Didik dilihat dari formatnya setidaknya memiliki delapan unsure, yaitu : 1) judul, 2) kompetensi yang akan dicapai, 3) waktu penyelesaian tugas, 5) informasi singkat, 6) langkah kerja, 7) tugas yang harus dilakukan, dan 8) laporan yang harus dikerjakan.

Berdasarkan komponen dari LKPD di atas, maka komponen LKPD yang peneliti gunakan merujuk pada Prastowo (2011) yang terdiri dari : judul, kompetensi yang akan dicapai, waktu penyelesaian tugas, informasi singkat, langkah kerja, tugas yang harus dilakukan, dan laporan yang harus dikerjakan.

5. Langkah-langkah Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD yang dikembangkan harus memperhatikan langkah-langkah pembuatannya. Menurut Prastowo (2011) langkah-langkah penyusunan LKPD antara lain; (1) analisis kurikulum, (2) menyusun peta kebutuhan LKPD, (3) menentukan judul LKPD, (4) Penelitian LKPD. Penjelasannya sebagai berikut:

a. Analisis kurikulum

Analisis kurikulum merupakan langkah pertama dalam penyusunan LKPD. Langkah ini dilakukan untuk menentukan materi-materi yang memerlukan bahan ajar LKPD. Tahap ini bertujuan untuk menentukan materi-materi mana yang memerlukan bahan ajar LKPD. Dalam menentukan materi, analisis dilakukan dengan cara melihat materi pokok serta kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik.

b. Menyusun Peta kebutuhan LKPD

Peta kebutuhan LKPD sangat diperlukan untuk mengetahui jumlah LKPD yang harus ditulis serta melihat urutan LKPD. Langkah ini biasanya diawali dengan analisis kurikulum dan analisis sumber belajar.

c. Menentukan judul LKPD

Untuk menentukan judul LKPD, maka mengacu kepada kompetensi dasar, materi-materi pokok yang terdapat dalam kurikulum. Satu kompetensi dasar dapat dijadikan sebagai judul LKPD apabila kompetensi tersebut tidak terlalu besar.

Sedangkan besarnya kompetensi dasar dapat dideteksi dengan cara apabila diuraikan ke dalam materi pokok mendapat maksimal 4 materi pokok, maka kompetensi tersebut dapat dijadikan sebagai satu judul LKPD.

d. Penelitian LKPD

Dalam penelitian LKPD ada empat hal yang dijadikan acuan dalam proses penelitian LKPD, sebagai berikut.

1) Merumuskan Kompetensi Dasar.

Merumuskan kompetensi dasar dapat dilakukan dengan menurunkan rumusan langsung dari kurikulum yang berlaku. Contohnya, kompetensi dasar yang diturunkan langsung dari kurikulum 2013.

2) Menentukan alat penilaian.

Penilaian kita lakukan terhadap proses kerja dan hasil kerja peserta didik. Karena pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah kompetensi, dimana penilaiannya didasarkan pada penguasaan kompetensi, maka alat yang cocok dan sesuai untuk penilaian adalah menggunakan pendekatan Penilaian Acuan Patokan (PAP). Dengan demikian, dapat dilakukan penilaian melalui proses dan hasilnya.

3) Menyusun materi.

Materi atau isi LKPD bergantung pada kompetensi dasar yang akan dicapai. Tugas-tugas harus ditulis secara jelas guna mengurangi pertanyaan dari peserta didik tentang hal-hal yang seharusnya peserta didik dapat melakukannya.

4) Memperhatikan struktur LKPD

Dalam penyusunan LKPD kita perlu memperhatikan enam komponen yaitu judul, petunjuk belajar (petunjuk siswa), kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, tugas-tugas dan langkah-langkah kerja, serta penilaian. Apabila salah satu komponennya tidak ada, LKPD pun tidak akan terwujud dan terbentuk. Kalaupun terwujud itu hanyalah sebuah kumpulan tulisan dan tidak bisa disebut sebagai LKPD. Jadi Keempat komponen tersebut harus ada dalam LKPD.

Sedangkan, menurut Suyanto, dkk (2011), langkah-langkah penyusunan LKPD, yaitu (1) melakukan analisis kurikulum dari Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, indikator, dan materi pembelajaran, serta alokasi waktu; (2) menganalisis silabus dan memilih alternatif kegiatan belajar yang paling sesuai dengan hasil analisis SK, KD, dan indikator; (3) menganalisis RPP dan menentukan langkah-langkah kegiatan belajar; (4) menyusun LKPD sesuai dengan kegiatan belajar.

Berdasarkan langkah-langkah pengembangan LKPD di atas, maka peneliti menggunakan langkah pengembangan yang merujuk pada Prastowo (2011) yang terdiri dari : analisis kurikulum, menyusun peta kebutuhan LKPD, menentukan judul lkpd dan penelitian LKPD.

6. Kelebihan Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD merupakan salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan pembelajaran. Namun sumber belajar yang digunakan peserta didik pasti memiliki kelebihan dan kekurangan dalam segi penggunaannya. Adapun kelebihan lembar kerja peserta didik yang dikemukakan oleh Nurdin (2017) yaitu : 1) menggunakan LKPD sebagai media pembelajaran mandiri untuk meningkatkan aktivitas peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, 2) bentuknya lebih praktis, 3) sudah mencakup keseluruhan materi, 4) membuat peserta didik berinteraksi dengan sesama teman, 5) kegiatan pembelajaran menjadi lebih sistematis, 6) pengganti media lain ketika media audiovisual misalnya mengalami hambatan dengan listrik maka kegiatan pembelajaran dapat diganti dengan media LKPD dan tidak menggunakan listrik sehingga bisa digunakan oleh SD di pedesaan maupun di perkotaan.

Menurut Arsyad (2009) kelebihan LKPD adalah sebagai berikut: (1) Peserta didik dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing, (2) peserta didik akan mengikuti urutan pemikiran secara logis (3) dapat menambah daya tarik serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format, verbal dan visual (4) Peserta didik akan berpartisipasi dengan aktif terhadap pernyataan dan latihan yang disusun.

Berdasarkan kelebihan LKPD di atas, maka dapat disimpulkan bahwa LKPD memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri, hanya saja pendidik yang akan menetralsir dan menutupi kekurangan tersebut sehingga tidak memiliki pengaruh negatif terhadap proses pembelajaran.

B. Hakikat Aplikasi Live Worksheet

1. Pengertian *Live Worksheet*

Live Worksheet adalah situs web pendidikan yang diciptakan pada akhir tahun 2016 oleh Victor Gayol yang bertujuan untuk memperkenalkan teknologi baru dalam pengajaran. Menurut Andriyani dkk (2020) Aplikasi *live worksheet* adalah sebuah aplikasi yang disediakan oleh mesin pencari Google. Aplikasi ini memungkinkan guru mengubah lembar kerja biasa yang dapat dicetak (*dokumen, pdf, jpg, atau PNG*) menjadi latihan *online interaktif* sekaligus otomatis mengoreksi.

Peserta didik dapat mengerjakan lembar kerja secara *online* dan mengirimkan jawaban mereka kepada guru juga secara *online*. Dengan menerapkan LKPD menggunakan *Live Worksheet*, maka guru bisa menghemat waktunya dalam mengajar sehingga guru yang memiliki banyak jam mengajar, bisa mengantisipasinya dengan lembar kerja ini (Sholehah, 2021).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Live Worksheet* adalah sebuah aplikasi yang disediakan oleh

google yang memungkinkan guru mengubah lembar kerja biasa yang dapat dicetak menjadi latihan *online interaktif* sekaligus otomatis mengoreksi.

2. Kelebihan Aplikasi *Live Worksheet*

Kelebihan aplikasi ini baik untuk siswa karena interaktif dan memotivasi, untuk guru aplikasi ini menghemat waktu dan untuk menghemat kertas (Andriyani, dkk: 2020)

Guru dapat menggunakan lembar kerja yang sudah disediakan oleh aplikasi atau juga dapat membuat sendiri sesuai kebutuhan. Jika ingin menggunakan lembar kerja milik guru lain cukup dengan copy link, kemudian custom link dan langsung dapat disebarakan kepada siswa. Aplikasi ini memiliki koleksi ribuan lembar kerja interaktif yang mencakup banyak bahasa dan mata pelajaran.

Jika guru ingin membuat lembar kerja sendiri, guru harus mengunggah dokumen (doc, pdf, jpg, atau png) dan itu akan diubah menjadi gambar. kemudian guru hanya perlu menggambar kotak di lembar kerja dan memasukkan jawaban yang benar. Penggunaan lembar kerja bagi peserta didik pun cukup mudah. Peserta didik cukup membuka lembar kerja, melakukan latihan dan mengklik "Selesai". Kemudian mereka memilih "Kirim jawaban saya ke guru" dan masukkan email guru (atau kode kunci rahasia). Kemudian guru akan mendapatkan pemberitahuan melalui email, dan guru dapat memeriksa.

C. Hakikat Model *Discovery Learning*

1. Pengertian Model *Discovery Learning*

Model *Discovery Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dengan menemukan sendiri konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam proses pembelajaran.

Menurut Hosnan (2014) pembelajaran *Discovery Learning* adalah model pembelajaran dengan mengembangkan cara belajar peserta didik secara aktif, kreatif, logis dan kritis dalam upaya menemukan dan menyelidiki sendiri konsep/pengetahuan baru, sehingga hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan peserta didik. Sedangkan Hanafiah (2012) menyatakan bahwa *Discovery Learning* adalah rangkaian kegiatan atau proses pembelajaran yang melibatkan kemampuan peserta didik secara maksimal dalam mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga timbulnya perubahan tingkah laku yang ditemukan dalam segi pengetahuan, sikap dan keterampilannya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model *Discovery Learning* atau belajar penemuan merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif, kreatif, logis dan kritis dalam proses pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam upaya menemukan dan menyelidiki sendiri permasalahan yang ada. Sehingga peserta didik

dapat menemukan konsep dan prinsip baru yang nantinya bisa dikaitkan dengan konsep yang telah dimiliki sebelumnya.

2. Tujuan Model *Discovery Learning*

Model *Discovery Learning* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dengan cara melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Imas (2014) mengemukakan tujuan dari model *Discovery Learning* yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjadi seorang *problem solver*, seorang *scientist*, *historin*, atau ahli matematika. Melalui kegiatan tersebut peserta didik akan menguasainya, menerapkan, serta menemukan hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya.

Menurut Hosnan (2014) ada beberapa tujuan dari model pembelajaran *Discovery Learning* yaitu:

- a. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran
- b. Dapat menemukan pola baik konkret maupun abstrak
- c. Menggunakan strategi tanya jawab
- d. Membentuk kerja kelompok yang efektif
- e. Proses pembelajaran menemukan lebih bermakna bagi peserta didik
- f. Pemahaman yang didapatkan dalam proses belajar penemuan akan mudah di aplikasikan dengan situasi belajar yang baru.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari model *Discovery Learning* adalah untuk melibatkan peserta didik

secara aktif dalam menemukan pembelajaran yang bermakna dan bermanfaat dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan nantinya.

3. Kelebihan Model *Discovery Learning*

Model *Discovery Learning* mempunyai beberapa keunggulan yang dapat membantu peserta didik dalam hal menemukan konsep atau pengetahuan baru dalam proses pembelajarannya. Menurut Hosnan (2014) kelebihan dari model *discovery learning* yaitu, 1) Menumbuhkan sekaligus menanamkan sikap inquiry, 2) Pengetahuan bertahan lama dan mudah diingat, 3) Hasil belajar *discovery* mempunyai efek transfer yang lebih baik, 4) Meningkatkan penalaran peserta didik dan kemampuan berpikir bebas, 5) Melatih keterampilan-keterampilan kognitif peserta didik untuk menemukan dan memecahkan masalah tanpa pertolongan orang lain.

Menurut Kurniasih & Sani (2014: 66-67) juga mengemukakan beberapa kelebihan dari model *discovery learning*, yaitu sebagai berikut. 1) Menimbulkan rasa senang pada peserta didik karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil, 2) Peserta didik akan mengerti konsep dasar dan ide-ide lebih baik, 3) Mendorong peserta didik berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri, 4) Peserta didik belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari model *discovery learning* yaitu, 1) Menumbuhkan sekaligus menanamkan sikap inquiry, 2) Pengetahuan bertahan lama

dan mudah diingat, 3) Hasil belajar *discovery* mempunyai efek transfer yang lebih baik, 4) Meningkatkan penalaran peserta didik dan kemampuan berpikir bebas, 5) Melatih keterampilan-keterampilan kognitif peserta didik untuk menemukan dan memecahkan masalah tanpa pertolongan orang lain.

4. Langkah-langkah Model *Discovery Learning*

Setiap model pembelajaran memiliki langkah-langkahnya sendiri agar proses pembelajaran dapat berjalan baik sebagaimana mestinya sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Menurut At-Thaubany (2017) langkah-langkah model *Discovery Learning* yaitu: 1) *Stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan) 2) *Problem Statement* (pernyataan/identifikasi masalah), 3) *data collection* (pengumpulan data), 4) *Data Processing* (pengolahan data), 5) *Verification* (pembuktian), 6) *Generalization* (menarik kesimpulan/ generalisasi).

Syah (dalam Hosnan, 2014, hlm. 289) membagi prosedur pelaksanaan strategi *Discovery Learning* yang dilakukan di kelas dalam kegiatan belajar sebagai berikut:

- a. *Problem statement* (siswa mengidentifikasi permasalahan)
- b. *Stimulation* (pemberian stimulus/rangsangan)
- c. *Data collection* (pengumpulan data)
- d. *Data processing* (pengolahan data)
- e. *Verification* (pembuktian)

- f. *Generalization*, menarik kesimpulan dari ilmu-ilmu yang didapatkan dalam kegiatan yang siswa lakukan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menerapkan langkah-langkah pembelajaran merujuk pada At-Thaubany (2017) langkah-langkah model *Discovery Learning* yaitu: 1) *Stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan) 2) *Problem Statement* (pernyataan/identifikasi masalah), 3) *data collection* (pengumpulan data), 4) *Data Processing* (pengolahan data)), 5) *Verification* (pembuktian), 6) *Generalization* (menarik kesimpulan/ generalisasi).

D. Pembelajaran Tematik Terpadu

1. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang di dalam pelaksanaannya guru mengajarkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema terintegrasi dimana materi-materi antar mata pelajaran yang berbeda tersebut saling berkaitan satu sama lain.

Menurut Fitria (2019) pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar bermakna kepada peserta didik di SD. Pembelajaran tematik terpadu dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik terpadu, peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah didapat berdasarkan pengalaman di kehidupan nyata.

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran tersebut.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu yang dalam pembahasannya tema itu disesuaikan dengan berbagai mata pelajaran yang diajarkan secara bersamaan (Rusman, 2015). Pendekatan tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari beberapa mata pelajaran ke beberapa tema (Majid, 2014).

Berdasarkan penjelasan di atas, pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang membelajarkan peserta didik dalam tema-tema yang didalam tema tersebut terdapat mata pelajaran yang materinya saling berkaitan antara materi satu dengan yang lain sehingga peserta didik dapat diarahkan langsung pada kenyataan sebenarnya mengenai materi yang diajarkan tersebut. Melalui pembelajaran tematik terpadu, peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung, sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya.

2. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Pada pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 di Sekolah Dasar, pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik tertentu yang membedakannya dengan pembelajaran pada kurikulum

sebelumnya. Pembelajaran dalam kurikulum 2013 ini terdiri atas tema-tema yang disesuaikan dengan karakteristik dari peserta didik itu sendiri.

Menurut Kemendikbud (2014) karakteristik pembelajaran tematik terpadu, yaitu: (1) Berpusat pada anak, (2) Memberikan pengalaman langsung pada anak, (3) Pemisahan antara mata pelajaran tidak begitu jelas (menyatu dalam satu pemahaman dalam kegiatan), (4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran (saling terkait antara mata pelajaran yang satu dengan lainnya), (5) Bersifat luwes (keterpaduan berbagai mata pelajaran), (6) Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak (melalui penilaian proses dan hasil belajarnya).

Pembelajaran tematik terpadu juga memiliki karakteristik, yaitu: (1) berpusat pada peserta didik, (2) memberikan pengalaman langsung pada peserta didik, (3) pemisahan muatan mata pelajaran tidak begitu jelas, (4) menyajikan konsep dari berbagai muatan mata pelajaran, (5) bersifat fleksibel, (6) hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, (7) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan (Rusman, 2015).

Berdasarkan uraian di atas karakteristik pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, peserta didik terlibat langsung dalam mencari materi yang dipelajari, pembelajaran diajarkan dengan membelajarkan beberapa mata

pelajaran yang materi saling berkaitan sehingga tidak terlihat pemisahan materinya, pembelajaran dimana peserta didik mencari sendiri menjadikan peserta didik belajar dalam pembelajaran tematik terpadu ini sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik dan karena sesuai sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik pembelajaran ini dapat menggambarkan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan bagi peserta didik.

E. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Widiyani dan Pramudiani 2021) dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Software Live Worksheets* pada Materi PPKn”. Pada Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa LKPD berbasis *software liveworksheet* layak dengan presentase capaian sebesar 75% menurut ahli media, dan 91,75% menurut ahli materi. Hasil uji coba terhadap peserta didik menunjukkan presentase sebesar 73,52% dengan kriteria baik. sehingga dari penelitian LKPD berbasis *software liveworksheet* pada materi PPKn pada subtema “Hak” adalah layak dan menarik untuk digunakan. Relevansinya terlihat pada penggunaan aplikasi berupa *Live Worksheets*. Perbedaannya pada model yang digunakan adalah ADDIE sedangkan peneliti menggunakan model 4D.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Widiyanti (2021) dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar E-LKPD Menggunakan *Live Worksheet* Pada Materi Bangun Datar Kelas IV Sekolah Dasar”. Pada hasil penelitiannya, menghasilkan validnya bahan ajar E-LKPD dengan menggunakan LKS

Live Worksheets pada bahan bangun datar. Perbedaannya pada model yang digunakan adalah ADDIE sedangkan peneliti menggunakan model 4D.

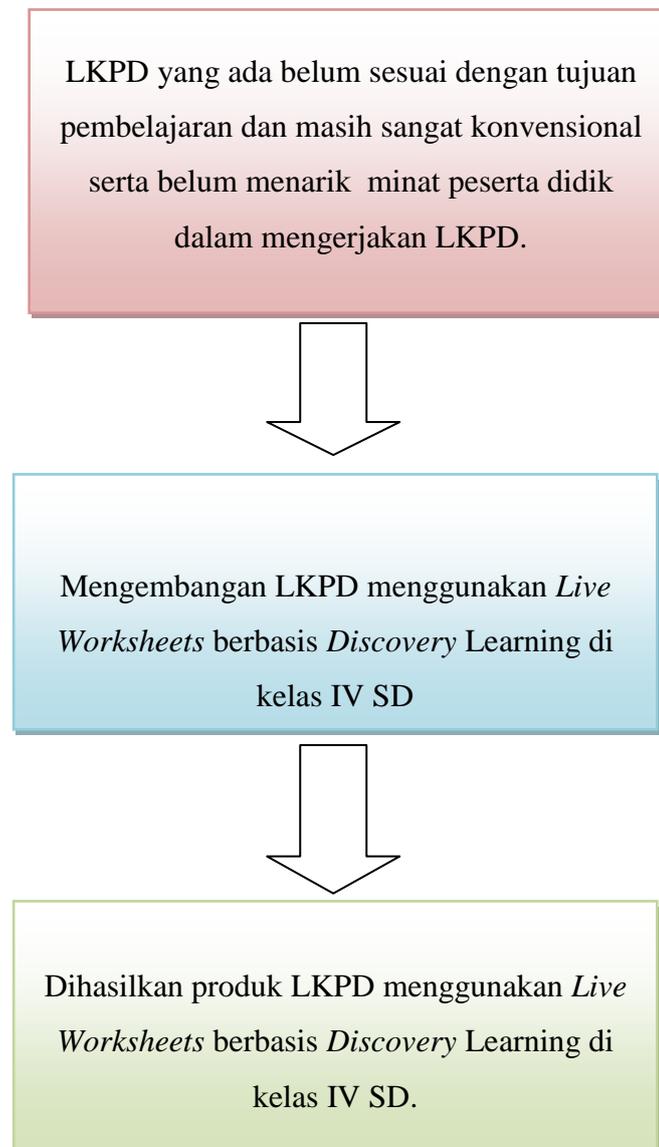
3. Penelitian yang dilakukan oleh Andriyani, dkk (2020) dengan judul “Penerapan *Model Problem Based Learning* Berbantuan LKPD *Live Worksheets* Untuk Meningkatkan Keaktifan Mental Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V A SD Negeri Nogopuro”. Hasil dari penelitian ini yaitu melalui model pembelajaran problem based learning berbantuan LKPD *Live Worksheet* dapat meningkatkan keaktifan mental siswa. Hasil penelitian ini terdapat peningkatan keaktifan mental belajar siswa rata-rata 71,91% pada siklus I menjadi 86,27% pada siklus 2, sehingga menunjukkan bahwa melalui model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan LKPD *Live Worksheet* dapat meningkatkan keaktifan mental siswa. Relevansinya terlihat pada penggunaan aplikasi berupa *Live Worksheets*. Perbedaannya pengembangan yang peneliti lakukan dengan peneliti ini adalah pada model yang digunakan yaitu PBL sedangkan Peneliti menggunakan model *Discovery Learning*.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Amini, dkk (2020) yang berjudul “*The development of student’s worksheet use integrated model with character load at lower grade class*” Perbedaannya dengan Penelitian pengembangan yang peneliti lakukan adalah pada penggunaan model pembelajarannya, yang mana Amini, dkk membahas tentang model integrated, sedangkan peneliti membahas model *Discovery Learning*.

F. Kerangka Berpikir

Penelitian pengembangan adalah Penelitian yang menghasilkan suatu produk yang di rancang secara sistematis melalui tahapan dan evaluasi tertentu untuk menguji kevalidan dan kepraktisan dalam penggunaannya. Model pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah model 4-D. dengan empat tahap yaitu Tahap I pendefinisian (*define*), tahap II perancangan (*design*), tahap III pengembangan (*develop*), tahap IV penyebaran (*dissemination*). Penelitian pengembangan yang dilakukan adalah tentang Lembar Kerja Peserta Didik menggunakan *Live Worksheets* berbasis *Discovery Learning* di kelas IV SD. Penelitian pengembangan yang dilakukan adalah Lembar Kerja Peserta Didik menggunakan *Live Worksheets* berbasis *Discovery Learning* di kelas IV SD.

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik menggunakan *Live Worksheets* berbasis *Discovery Learning* di kelas IV SD ini telah divalidasi terlebih dahulu oleh pakar yang ahli di bidangnya untuk mendapatkan Lembar Kerja Peserta Didik yang valid. Kemudian diujicobakan pada satu sekolah dasar untuk mengetahui praktikalitasnya. Setelah melakukan uji coba praktikalitas, maka Lembar Kerja Peserta Didik disebarakan secara terbatas pada dua sekolah saja.

Kerangka berpikir dalam penelitian pengembangan lembar kerja peserta didik menggunakan *Live Worksheets* berbasis *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD adalah :

**Bagan I:**

Bagan Alur Kerangka Berpikir Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Menggunakan *Live Worksheets* berbasis *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SD.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang LKPD menggunakan *Live worksheets* berbasis pada model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Validasi LKPD menggunakan *Live worksheets* berbasis *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD telah diujikan kelayakannya oleh para ahli dengan nilai rata-rata 4,6 dan persentase 92,01 % dengan kategori sangat valid.
2. Praktikalitas respon guru dari LKPD menggunakan *Live worksheets* berbasis *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Negeri 12 Pisang memperoleh nilai rata-rata 4,9 dan persentase 97,14% dengan kategori sangat praktis
3. Praktikalitas respon peserta didik LKPD menggunakan *Live worksheets* berbasis *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Negeri 12 Pisang memperoleh nilai rata-rata 4,5 dan persentase 91,38% dengan kategori sangat praktis

B. Saran

Berdasarkan validasi yang dilakukan, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, Pengembangan LKPD menggunakan *Live worksheets* berbasis *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD dapat dijadikan landasan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.
2. Bagi guru kelas IV SD, berdasarkan hasil validitas yang dilakukan, LKPD menggunakan *Live worksheets* berbasis *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD yang dikembangkan dapat digunakan untuk memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.
3. Bagi sekolah, diharapkan dengan adanya LKPD menggunakan *Live worksheets* berbasis *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
5. Bagi pembaca, diharapkan mampu menambah pengetahuan serta wawasan mengenai Pengembangan LKPD menggunakan menggunakan *Live worksheets* berbasis *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD.

DAFTAR RUJUKAN

- Amini, dkk (2020). *The development of student's worksheet use integrated model with character load at lower grade class. Journal of Physics: Conf. Series 1470 (2020) 012085*
- Andriyani, dkk (2020). *Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Lkpd Live Worksheet Untuk Meningkatkan Keaktifan Mental Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Va. Prosiding Pendidikan Profesi Guru, September, 122–130. <http://eprints.uad.ac.id/21216/1/12>. Novi Andriyani-PGSD %28122-130%29.pdf*
- Arikunto, S. (2008). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Fitria, Yanti. (2019). *Landasan Pembelajaran Sains Terintegrasi (Terpadu) untuk Level Dasar*. Padang: SUKABINA Press.
- Hosnan, M. 2014. *Model Discovery Learning dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ismed, B, H. (2014). *Asesmen Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Kemendikbud. (2014). *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Majid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurdin,U. (2016). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Bandung : CV Sinar Baru
- Nurdin,U (2017). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Pane. (2017). *Belajar dan Pembelajaran. Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. Vol.03, No. 2. ISSN : 2460-2345.
- Prastowo, A. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Jakarta : Prenada Media Group.

- Prastowo, A. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: AR-RUZZ Media.
- Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Rahmadina, S. (2017). *Persepsi Guru Terhadap Penggunaan Lembar Kegiatan Peserta Didik di SMP Negeri 3 Terbanggi Besar Lampung Tengah*. Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Rusman. (2015). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sholehah, Fitri (2021) *Pengembangan E-LKPD Berbasis Kontekstual Menggunakan Liveworksheets Pada Materi Aritmetika Sosial Kelas VII Smp Ahmad Dahlan Kota Jambi*. Skripsi Thesis, Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyanto, Slamet,dkk. 2011. *Lembar Kerja Siswa (LKS)*. Prosiding Seminar Pembekalan guru daerah terluar, terluar, dan tertinggal Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Taiyeb, M, Y. (2016). *Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Ilmiah Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Biologi Kelas VIV Peserta Didik SMP Negeri 2 Watampone*. Vol. V, No 1. ISSN : 2086-6755.
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S. & Semmel, M. I. 2011. *Instructional development for training teachers of exceptional children: a sourcebook*. Minnesota, USA: The Education Resource Information Center (ERIC).
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Trianto, (2011). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara.

Widiyanti, A. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar E-Lkpd Menggunakan Live Worksheet Pada Materi Bangun Datar Kelas Iv Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Malang.

Widiyani, A., & Pramudiani, P. (n.d.). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Software Liveworksheet pada Materi PPKn*. Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik, 5(1), 132–141.